

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Konflik Pertanahan antara PT KAI Daop VII Madiun dengan Paguyuban Kampung Kongan di Pare Kabupaten Kediri” membahas tentang konflik pertanahan yang memperebutkan hak atas tanah bekas emplasemen kereta api di Kampung Kongan Pare yang dulunya bekas Stasiun Pare. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latarbelakang konflik, pihak-pihak yang berkonflik, dan strategi penyelesaian konflik lahan bekas emplasemen kereta api di Pare.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif dengan lokasi penelitian di Kampung Kongan di Pare Kabupaten Kediri. Teknik penentuan informan secara purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *indept interview* atau wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latarbelakang konflik dikarenakan kenaikan tarif sewa yang membuat warga keberatan, keinginan menguasai hak atas tanah, dan perbedaan terkait dengan status tanah yang dulunya bekas eks.konversi hak Barat berubah menjadi tanah negara sebagai akibat dari kebijakan nasionalisasi dan UUPA 1960.

Kata Kunci: *Konflik Pertanahan, Status Tanah, Nasionalisasi, Kenaikan Tarif Sewa*

ABSTRACT

The study, entitled "Land Dispute Between PT KAI Daop VII Madiun and the Kongan Village Association in Pare, Kediri Regency" discusses land conflicts to fight over rights of land ex-railroad emplacement in the Kongan village, which was formerly Pare ex-station. The purpose of this study is to determine the background of the conflict, the parties of the conflict, and the conflict resolution strategy of land ex-railroad emplacement in Pare.

This study uses descriptive qualitative research methods. The research location was Kongan Village in Pare, Kediri Regency. The technique of determining informants is purposive. The data collection techniques using in-depth interviews and documentation. The data analysis techniques using the stages of data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of the study obtained data, showing that the background of the conflict was due to rental increase rates which made residents object, the desire to control land rights, and differences related to the status of land that was formerly ext-western rights conversion turned into state land as a result of the nationalization policy and UUPA 1960.

Keywords: *Land Conflict, Land Status, Nationalization, Increase in Rental Rates.*